

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

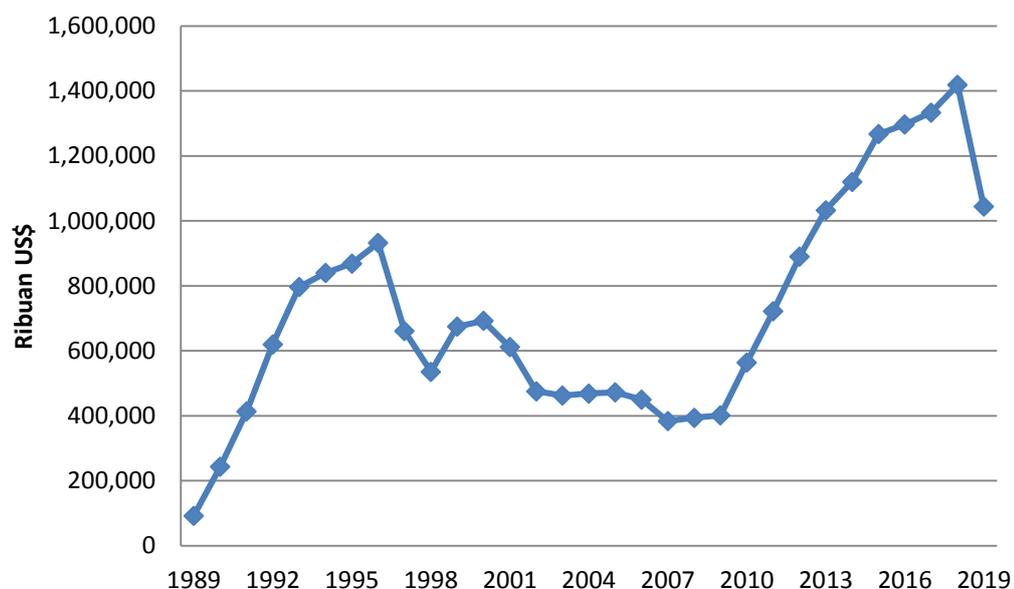
Setiap negara memiliki sektor unggulan yang berbeda dalam membangun perekonomiannya. Perdagangan internasional merupakan salah satu cara untuk membangun ekonomi suatu negara. Keunggulan yang dimiliki oleh suatu negara dan menciptakan kegiatan produksi. Kelebihan output pada proses produksi akan menciptakan penawaran perdagangan luar negeri atau ekspor. Sebaliknya kurangnya output akan menciptakan permintaan atau impor (Pramana dan Meydianawathi, 2013). Perdagangan Internasional dikenal sebagai kegiatan transaksi barang, jasa, dan faktor produksi yang dilakukan oleh dua negara atau lebih.

Perdagangan internasional menjadikan suatu negara mampu memenuhi kebutuhannya melalui impor dan mendorong perekonomiannya melalui ekspor. Pemenuhan kebutuhan hidup menjadikan suatu negara dengan negara lainnya menjadi bergantung satu sama lain (Rahardja dan Manurung, 2008). Perdagangan internasional memainkan peran yang penting bagi negara untuk tumbuh, berkembang, dan kuat secara ekonomi di era global (Appleyard dan Field, 2014). Selain itu, investasi langsung atau penanaman modal asing juga menjadi salah satu alternatif bagi suatu negara untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat dan menopang perekonomian (Anwar,dkk, 2016).

Sektor industri dan manufaktur saat ini bisa diyakini sebagai sektor yang menjanjikan dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan (Dumairy, 1997). Sektor tekstil, produksi dari kulit, dan alas kaki merupakan beberapa sektor yang menjanjikan. Perbedaan faktor produksi dan kelimpahan sumber daya yang dimiliki suatu negara menciptakan spesialisasi suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa. Adanya sifat homogen yang dimiliki oleh suatu negara dengan

negara lainnya memungkinkan terjadinya persaingan dalam kegiatan perdagangan.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat didorong melalui sektor industri. Ketika terjadi gangguan pada kinerja di sektor industri tentu akan berdampak pada keadaan perekonomian nasional (Setianto, 2014). Alas kaki kini menjadi salah satu produk unggulan Indonesia di pasar dunia. Melesatnya *style* dan produk alas kaki menunjukkan peningkatan penjualan yang signifikan. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sektor industri memiliki kontribusi terbesar pada kuartal pertama tahun 2019 sebesar 20,07% dan menjadi sektor dengan pertumbuhan yang signifikan mencapai 9,42% di tahun 2018. Hal tersebut melampaui pertumbuhan nasional di angka 5,17% (Kemenperin, 2019).



**Gambar 1.1**

**Nilai Ekspor Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat (Dalam Ribuan US\$)**

Sumber : UNCOMTRADE (2019)

Gambar 1.1 menunjukkan nilai ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat cenderung mengalami peningkatan dari tahun 1989-1997. Fenomena *subprime mortgage* yang terjadi menyebabkan ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat menurun dan cenderung fluktuatif hingga tahun 2010. Tahun

2011 industri alas kaki Indonesia mulai bangkit lagi dan nilai ekspor ke Amerika Serikat menunjukkan peningkatan setiap tahunnya.

Alas kaki kini tidak hanya digunakan sebagai pelindung kaki semata melainkan dapat dijadikan sebagai tren *fashion* dan investasi dimasa mendatang. Produk ekspor unggulan Indonesia yang masih mempunyai prospek dan daya daya saing cukup baik antara lain adalah produk alas kaki. Sepuluh tahun terakhir sampai dengan 2010 daya saing produk alas kaki ke China mempunyai nilai RCA di atas 2 (Pusat Kebijakan Ekonomi Makro; Badan Fiskal; dan Kementerian Keuangan RI, 2012). Indonesia merupakan negara yang menduduki 10 top eksportir dan banyak melakukan inovasi serta memperbaiki kualitas produknya. Indonesia mampu membuktikan bahwa produksi dalam negerinya dapat diterima di pasar internasional utamanya pada industri alas kaki yang mampu bersaing di pasar internasional (Permatasari dan Darmawan, 2020).

Banyaknya negara lain penghasil produk alas kaki seperti Cina, Vietnam, Itali, dan Uni Eropa menjadikan suatu negara lebih kompetitif untuk mengekspor produk yang serupa ke negara tujuan. Salah satunya Indonesia merupakan salah satu negara yang mampu mengekspor dan bersaing untuk produk alas kaki dengan jumlah yang cukup besar di Amerika Serikat. Oleh karena itu, diperlukan strategi agar mampu meningkatkan daya saing produk alas kaki. Kondisi internal dan eksternal suatu negara berpengaruh terhadap perkembangan ekspor. Kondisi internal yang mempengaruhi adalah PDB, nilai tukar, dan inflasi. Kondisi eksternal yang mempengaruhi adalah krisis dan masalah ekonomi yang terjadi pada negara pengimpor (Alinda, 2013). Kondisi eksternal perkonomian global suatu negara sangat sensitif terhadap kinerja ekspor suatu negara (Huda, 2006).

Pentingnya kegiatan perdagangan internasional di era global, menuntut negara untuk memanfaatkan sumber daya secara efisien. Kegiatan ekspor saat ini menjadi lebih penting dan memiliki peran yang besar bagi suatu negara dalam memperbaiki perekonomian. Fluktuasi ekspor terjadi karena faktor ekonomi, seperti selera konsumen, harga barang baik didalam negeri ataupun diluar negeri, nilai tukar, biaya jasa pengangkutan barang, dan kebijakan kerjasama yang berlaku. Harga barang berkaitan dengan inflasi, dimana ketika terjadi inflasi

maka harga komoditas mahal dan menjadikan komoditas tersebut tidak mampu bersaing di pasar Internasional (Ball, 2001).

Nilai tukar merupakan salah satu faktor yang mendominasi dan menentukan nilai ekspor (Mankiw, 2006). Sejalan dengan pernyataan diatas, Gayatri dan Setiawina (2016) mengenai analisis ekspor olahan kayu membuktikan variabel nilai tukar menunjukkan pengaruh terhadap ekspor. Menurut Pramana dan Meydianawathi (2013), selain nilai tukar dan PDB terdapat variabel lain yang berpengaruh terhadap ekspor produk non migas yaitu, Penanaman Modal Asing (PMA).

## **1.2 Kesenjangan Penelitian**

Penelitian-penelitian terdahulu mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor komoditas sudah cukup banyak diteliti, tetapi antar penulis memiliki beberapa perbedaan diantaranya dari segi wilayah, variabel, hingga periode yang digunakan. Ekspor Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Lihan, 2003; Asbiantari, 2016). Berbeda dengan hasil penelitian sebelumnya, ekspor pada sektor industri memiliki pengaruh yang signifikan untuk jangka pendek dan jangka panjang (Mehrara dan Baghbanpour, 2016).

Sedikitnya penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor alas kaki Indonesia ke Negara tujuan, mendorong penulis untuk menganalisis pengaruh variabel makroekonomi terhadap ekspor alas kaki Indonesia dengan penggunaan periode yang diteliti, yaitu tahun 1989-2019. Yunika (2017) meneliti mengenai daya saing ekspor alas kaki menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi ekspor yaitu nilai ekspor, harga, dan regulasi. Larasati dan Budhi (2018) menganalisis infasi dan nilai tukar mempengaruhi nilai ekspor alas kaki Indonesia ke Cina. Peneliti berkontribusi dengan menambahkan variabel Penanaman Modal Asing (PMA). Amerika Serikat dipilih sebagai negara yang diteliti karena Amerika Serikat merupakan salah satu negara yang menjadi tujuan utama ekspor bagi Indonesia.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh PDB, populasi, nilai tukar, inflasi, dan PMA terhadap permintaan ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat periode penelitian 1989-2019.

### **1.4 Kontribusi Riset**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada pemerintah Indonesia untuk membangun strategi industri alas kaki dalam meningkatkan ekspor dan mendorong perekonomian.

### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Skripsi ini ditulis dengan sistematika yang terbagi menjadi 5 bagian yang terdiri dari :

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab satu menggambarkan latar belakang dan alasan yang mendasari penulis mengangkat topik tersebut untuk diteliti.

#### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan topik yang diangkat dan uraian hasil karya terdahulu dan juga dugaan hipotesa.

#### **BAB 3 : METODE PENELITIAN**

Menjelaskan jenis dan pendekatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan dalam penelitian, mengidentifikasi dan memberikan definisi singkat, pengumpulan dan pengambilan data, dan teknik yang dilakukan untuk analisis penelitian.

#### **BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memuat kondisi umum mengenai objek yang diteliti, analisis model yang digunakan, dan bukti empiris berupa uji hipotesis beserta hasil dari penelitian.

## **BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN**

Penjelasan serta hasil dari karya tulis yang dirangkum dengan singkat dan jelas sehingga dapat mengajukan saran yang terkait dengan hasil estimasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**